

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan Monopoli Edukasi Proklamasi (MONO-DU) terlaksana sesuai sintaks pembelajaran dan berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan bagi siswa kelas XI DKV SMK Cendekia Madiun. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman sejarah siswa yang signifikan, dengan rata-rata nilai meningkat dari 59,62 (pretest) menjadi 89,62 (posttest), atau naik 30,00 poin. Hasil ini dikonfirmasi baik melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test (Asymp. Sig. = 0,001 < 0,05) maupun uji Paired Sample t-Test sebagai analisis pendukung (Sig. = 0,001 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL berbantuan MONO-DU berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman sejarah siswa.

B. Saran

Model *Problem Based Learning* berbantuan Monopoli Edukasi disarankan dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang inovatif pada materi sejarah lain selain Proklamasi Kemerdekaan, didukung oleh fasilitas sekolah dalam pengembangan media pembelajaran berbasis permainan edukatif, serta bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol dan sampel yang lebih besar agar hasil dapat digeneralisasi lebih luas.